



MODUL 8

Penyusunan Rencana Aksi Demokrasi Energi di Daerah

Nama Penyusun Modul

+123-456-7890

<https://celios.co.id/>

Modul 8

Penyusunan Rencana Aksi Demokrasi Energi di Daerah

Deskripsi Modul

Modul ini membimbing peserta menyatukan hasil pembelajaran Modul 1–7 menjadi proyek akhir tentang demokrasi energi di daerah. Peserta menelaah kembali bukti masalah, posisi masyarakat, pilihan pengelolaan, kolaborasi, dampak terhadap sumber daya dan penghidupan, pembiayaan, serta kesiapan pemerintah daerah. Hasil analisis tersebut digunakan untuk menyusun usulan yang memiliki alasan, sasaran, dan langkah pelaksanaan yang jelas.

Proyek akhir dapat dikerjakan secara individu atau kelompok dengan memilih satu bentuk luaran: peta jalan demokrasi energi daerah, *policy brief*, atau rancangan proyek percontohan. Peserta mempresentasikan rancangan, menerima masukan dari sesama peserta dan panel, kemudian memperbaikinya. Luaran akhir mencakup dokumen usulan beserta catatan revisi dan tindak lanjut yang dapat dibawa ke pembahasan di instansi atau komunitas masing-masing.

Tujuan dan Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu:

1. Mengintegrasikan temuan Modul 1–7 ke dalam satu usulan yang konsisten antara masalah, tujuan, pilihan tindakan, dan hasil yang diharapkan.
2. Memilih bentuk proyek akhir sesuai kebutuhan keputusan dan menyusun argumen berdasarkan sumber yang dapat ditelusuri.
3. Menilai kelayakan usulan serta menjelaskan manfaat, beban, dan ruang pengaruh masyarakat, termasuk kelompok yang sering kurang terwakili.
4. Mempresentasikan usulan, menanggapi kritik dengan alasan yang jelas, dan menetapkan perbaikan serta langkah tindak lanjut.

Luaran akhir berupa satu peta jalan, *policy brief*, atau rancangan proyek percontohan dengan ringkasan maksimal dua halaman beserta tabel dan catatan revisi. Kerangka satu halaman disiapkan sebelum sesi, lalu dokumen akhir diserahkan setelah sesi dan menjadi bahan tindak lanjut di instansi atau komunitas.

Glosarium

Istilah	Pengertian
Proyek akhir (capstone project)	Tugas yang mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan selama pelatihan untuk menjawab satu persoalan nyata.
Teori perubahan	Penjelasan tentang bagaimana suatu tindakan diharapkan menghasilkan perubahan, termasuk alasan dan asumsi yang mendasarinya.
Peta jalan	Rancangan arah dan tahapan perubahan yang menghubungkan tujuan, pekerjaan, pelaksana, serta hasil yang hendak dicapai.
<i>Policy brief</i> (ringkasan kebijakan)	Dokumen ringkas yang menjelaskan persoalan, pilihan kebijakan, dan rekomendasi untuk membantu pengambilan keputusan.
Proyek percontohan	Pelaksanaan terbatas untuk mempelajari kelayakan suatu pendekatan sebelum diputuskan kelanjutan atau perluasannya.
Asumsi	Kondisi yang diperkirakan diperlukan agar hubungan antara tindakan dan hasil dapat berlangsung; kebenarannya perlu diperiksa.
Penelaahan sejawat (peer review)	Penelaahan oleh sesama peserta untuk menguji kejelasan, dasar bukti, dan kelayakan rancangan.
Komunitas praktik	Kelompok yang belajar secara berkelanjutan melalui interaksi dan berbagi pengalaman dalam bidang praktik yang sama.
Catatan revisi	Ringkasan masukan, keputusan perbaikan, dan alasan menerima atau tidak menggunakan suatu saran dalam proyek akhir.

Petunjuk Pembelajaran

Pembelajaran modul ini berlangsung selama 120 menit: 30 menit belajar mandiri, 60 menit sesi langsung (40 menit forum dan 20 menit post-test program), serta 30 menit penugasan. Peserta menyelesaikan belajar mandiri sebelum sesi langsung agar sudah memiliki rancangan awal. Setelah forum, peserta mengerjakan post-test secara mandiri selama 20 menit. Ke-12 pertanyaannya sama dengan pre-test Modul 0, tetapi urutan pilihan A–D diubah. Peserta menuliskan nama lengkap dan asal institusi, memilih satu jawaban untuk setiap soal tanpa

membuka bahan, lalu mengumpulkan lembar jawaban sebelum sesi berakhir. Penugasan setelah sesi digunakan untuk memperbaiki dan menyelesaikan dokumen tanpa mengulang seluruh analisis.

Bentuk pembelajaran	Kegiatan	Waktu
Sesi langsung	Klinik rancangan, presentasi, penelaahan sejawat, umpan balik panel, dan post-test program.	60 menit
Belajar mandiri	5 menit meninjau hasil Modul 1–7, 5 menit membaca Rogers halaman 1–3, dan 20 menit menyusun kerangka satu halaman berdasarkan tabel serta hasil kerja modul sebelumnya.	30 menit
Penugasan	Memperbaiki dokumen, mencatat tanggapan atas masukan, dan menyusun tindak lanjut.	30 menit
Total		120 menit

Bawa hasil kerja modul sebelumnya, terutama satu usulan perbaikan prioritas dari Modul 5, Strategi Pembiayaan Lokal dari Modul 6, dan Rancangan Aksi Daerah dari Modul 7. Pilih satu bentuk luaran dan satu persoalan yang cukup terarah. Jika bekerja dalam kelompok, pastikan setiap anggota memahami dasar pilihan dan memiliki kontribusi yang dapat dijelaskan.

Pengantar

Analisis yang baik masih perlu diubah menjadi usulan yang dapat digunakan orang lain untuk mengambil keputusan. Pemangku kepentingan perlu memahami masalah yang hendak diselesaikan, alasan memilih tindakan tertentu, pihak yang bertanggung jawab, dan dukungan yang diperlukan. Jika tindakan yang diusulkan tidak menjawab masalah yang dibuktikan atau biaya pemeliharannya belum memiliki penanggung jawab, pengambil keputusan tidak mempunyai dasar yang cukup untuk menyetujui usulan.

Proyek akhir menjadi kesempatan untuk memeriksa hubungan tersebut. Temuan awal dapat berubah setelah kebutuhan warga, biaya, atau kewenangan ditelusuri. Perubahan rancangan merupakan bagian dari pembelajaran apabila didasarkan pada alasan yang dapat dijelaskan. Peserta perlu bersedia mempersempit lingkup, menunda suatu langkah, atau memilih pendekatan lain ketika informasi menunjukkan bahwa usulan awal belum memadai.

Proyek akhir juga menilai peran masyarakat dalam pengambilan keputusan: siapa yang dapat mempengaruhi keputusan, bagaimana manfaat dan beban dibagi, serta bagaimana keberatan ditangani.

Materi Pembelajaran

Menyatukan Hasil Analisis

Menetapkan Masalah dan Lingkup Usulan

Mulailah dengan rumusan masalah dari Modul 1, lalu periksa apakah temuan berikutnya masih mendukung rumusan itu. Keluhan tentang tingginya biaya energi, misalnya, dapat berkaitan dengan teknologi, pola penggunaan, akses layanan, atau pembagian biaya. Kesimpulan awal perlu diuji menggunakan informasi yang tersedia, termasuk penjelasan kelompok yang mengalami persoalan secara langsung.

Tentukan wilayah, kelompok sasaran, serta keputusan yang ingin dipengaruhi. Rumusan “mendorong transisi energi daerah” masih terlalu luas untuk proyek akhir. Peserta dapat mempersempitnya menjadi perbaikan pengelolaan satu layanan, penyiapan skema dukungan bagi kelompok pengguna, atau penyelesaian hambatan kelembagaan tertentu. Pembatasan lingkup ini membantu menentukan bukti yang relevan dan pihak yang perlu dilibatkan.

Hasil modul sebelumnya menjadi bahan analisis dan tidak perlu digabungkan seluruhnya ke dalam satu berkas. Pilih temuan yang menjelaskan alasan usulan. Periksa perbedaan jumlah penerima manfaat, lokasi, model pengelolaan, dan asumsi biaya antardokumen. Jika terdapat perubahan, gunakan informasi yang lebih kuat dan jelaskan pengaruhnya terhadap rancangan.

Modul	Bahan yang digunakan dalam proyek akhir
Modul 1	Rumusan persoalan dan dugaan akar masalah: apa yang perlu diselesaikan serta bukti pendukungnya.
Modul 2	Peta pemangku kepentingan dan strategi pelibatan: siapa yang terdampak dan bagaimana mereka mempengaruhi keputusan.
Modul 3	Analisis kepemilikan, pengambilan keputusan, serta manfaat: posisi masyarakat dalam pengelolaan energi.
Modul 4	Rancangan perbaikan kolaborasi: kesenjangan kerja sama dan perubahan yang dibutuhkan.
Modul 5	Pemetaan sumber daya dan dampak serta usulan perbaikan prioritas: kaitan dengan lahan, pangan, dan penghidupan.
Modul 6	Strategi Pembiayaan Lokal: kebutuhan biaya, sumber potensial, dan status dukungan.

Modul	Bahan yang digunakan dalam proyek akhir
Modul 7	Rancangan Aksi Daerah: kewenangan, jalur kebijakan, penanggung jawab, serta langkah awal.

Hasil akhir perlu menjawab satu pertanyaan pokok: mengapa tindakan yang diusulkan sesuai untuk mengatasi masalah tersebut? Jika jawabannya masih bergantung pada informasi yang belum tersedia, sebutkan data yang perlu diverifikasi. Keterbatasan data dapat menjadi alasan untuk melakukan langkah persiapan sebelum mengusulkan pelaksanaan penuh.

Menjelaskan Teori Perubahan

[Rogers \(2014\)](#) menjelaskan teori perubahan sebagai uraian tentang bagaimana kegiatan diharapkan berkontribusi pada rangkaian hasil dan dampak yang dituju. Hubungannya perlu menerangkan cara perubahan berlangsung, faktor yang mempengaruhinya, dan asumsi yang mendasarinya. Kerangka ini membantu peserta menemukan bagian usulan yang masih melompat dari kegiatan menuju manfaat tanpa alasan yang cukup.

Sebagai ilustrasi, pembangunan fasilitas pengering hasil pertanian tidak otomatis meningkatkan pendapatan. Fasilitas harus sesuai kebutuhan, dapat dioperasikan, digunakan oleh kelompok sasaran, dan menghasilkan mutu produk yang diterima pasar. Biaya layanan serta akses pengguna juga perlu diperiksa. Penjelasan tentang rangkaian kondisi tersebut membuat usulan lebih mudah diuji.

Untuk latihan, tuliskan satu paragraf yang menghubungkan masalah, tindakan, perubahan langsung, dan manfaat yang diharapkan. Tambahkan dua asumsi yang paling menentukan. Pada ilustrasi pengering, asumsi itu dapat berupa ketersediaan pengelola dan kesediaan pengguna membayar biaya operasi. Jelaskan cara memeriksa asumsi tersebut, misalnya melalui penelusuran biaya, pembahasan dengan calon pengguna, atau uji layanan yang sesuai.

Gunakan indikator dari Modul 7 untuk menilai apakah hubungan tersebut berjalan. Jika manfaat belum terlihat, telusuri bagian mana yang bermasalah: kegiatan belum terlaksana, layanan tidak digunakan, atau dugaan hubungan awal kurang tepat. Temuan ini menentukan apakah perbaikan diarahkan pada pelaksanaan atau pada pilihan intervensinya.

Menilai Kelayakan dan Konsekuensi Usulan

[OECD \(2021\)](#) membahas penerapan enam kriteria evaluasi yang didefinisikan ulang oleh OECD DAC pada 2019: relevansi, koherensi, efektivitas, efisiensi, dampak, dan keberlanjutan. Kriteria tersebut perlu digunakan sesuai konteks serta tujuan penilaian. Dalam modul ini, kriteria diadaptasi untuk menelaah rancangan sebelum pelaksanaan; hasil telaah menunjukkan alasan kelayakan dan kebutuhan pembuktian, bukan bukti bahwa proyek sudah berhasil.

Ajukan enam pertanyaan: apakah usulan menjawab kebutuhan; apakah selaras dengan kebijakan dan kegiatan lain; apakah langkahnya masuk akal untuk mencapai tujuan; apakah penggunaan sumber dayanya dapat dipertanggungjawabkan; perubahan apa yang mungkin

terjadi bagi pihak berbeda; serta bagaimana manfaat dapat bertahan? Pertanyaan ini digunakan untuk memperbaiki keputusan, bukan sekadar memberi tanda bahwa dokumen sudah lengkap.

Bandingkan usulan dengan pilihan lain yang benar-benar mungkin dilakukan. Pilihan tersebut dapat berupa perbaikan tata kelola layanan yang sudah ada, peningkatan efisiensi, pengembangan fasilitas baru, atau mempertahankan layanan sambil melengkapi data. Gunakan kebutuhan warga, biaya, kesiapan, dan konsekuensi sosial-lingkungan sebagai pertimbangan yang dijelaskan secara terbuka.

Periksa pula siapa yang menanggung pekerjaan tambahan, risiko, atau pengeluaran. Gambaran manfaat secara keseluruhan dapat menyembunyikan perbedaan pengalaman menurut jenis kelamin, penghasilan, disabilitas, pekerjaan, atau tempat tinggal. Gunakan strategi pelibatan dari Modul 2 untuk memperoleh informasi tersebut. Peserta perlu menjelaskan bagaimana temuan tentang ketimpangan mempengaruhi rancangan, termasuk pilihan mengubah penerima manfaat, jadwal layanan, atau aturan pengelolaan.

Memilih Bentuk Proyek Akhir

Pilih bentuk dokumen berdasarkan keputusan yang dibutuhkan. Peta jalan membantu menyepakati arah dan tahapan; *policy brief* membantu memilih kebijakan; rancangan proyek percontohan membantu menyiapkan pengujian terbatas. Ketiganya menggunakan dasar analisis yang sama, tetapi menonjolkan informasi yang berbeda. Peserta cukup menyusun satu bentuk.

Aspek	Peta jalan	Policy brief	Rancangan proyek percontohan
Keputusan	Menyepakati arah, tahapan, dan syarat untuk melanjutkan ke tahap berikutnya.	Memilih atau mengubah kebijakan/dukungan.	Menyetujui pengujian terbatas beserta kriteria untuk melanjutkan atau menghentikannya.
Pembaca utama	Pimpinan dan unit lintas instansi yang menyusun tahapan.	Pejabat atau forum yang berwenang menentukan pilihan kebijakan.	Calon pengampu uji, pengelola layanan, dan pihak terdampak.
Panjang dokumen	Ringkasan maks. 2 halaman + tabel tahapan dan catatan revisi.	Naskah maks. 2 halaman + catatan revisi; tabel pendukung jika perlu.	Ringkasan maks. 2 halaman + tabel pelaksanaan dan catatan revisi.
Bagian wajib	Masalah, kondisi awal, tujuan, urutan keputusan, peran, sumber daya, indikator, pelibatan warga.	Masalah, bukti, pilihan pembandingan, rekomendasi kepada pihak berwenang, konsekuensi dan langkah awal.	Masalah, ketidakpastian yang diuji, lokasi/pengguna, pengelola, biaya, perlindungan, indikator, keputusan setelah uji.

Tidak perlu	Rincian teknis seluruh fasilitas sejak awal.	Jadwal rinci seluruh proyek.	Tidak perlu rencana perluasan penuh sebelum uji.
--------------------	---	-------------------------------------	---

Peta Jalan Demokrasi Energi Daerah

Peta jalan tepat digunakan ketika beberapa pihak perlu menyepakati arah perubahan dan urutan pekerjaan. Isinya menghubungkan kondisi awal dengan kondisi yang diharapkan, lalu menunjukkan tahapan, penanggung jawab, kebutuhan sumber daya, dan hasil yang menjadi dasar melanjutkan pekerjaan. Daftar kegiatan tahunan saja belum menjelaskan hubungan tersebut.

Gunakan Rancangan Aksi Daerah dari Modul 7 sebagai tahap awal. Periksa ketergantungan antarpekerjaan: penetapan pengelola, misalnya, mungkin perlu diselesaikan lebih dulu sebelum fasilitas beroperasi. Tahap berikutnya dapat mencakup pelaksanaan terbatas dan pengembangan layanan, dengan syarat yang dinyatakan jelas. Rentang waktu disesuaikan dengan kondisi usulan. Tiga bulan pertama pada Modul 7 hanya menjadi lingkup latihan; seluruh perubahan tidak harus selesai dalam periode tersebut.

Dalam latihan ini, peta jalan berupa ringkasan maksimal dua halaman ditambah tabel tahapan dari Modul 7 dan catatan revisi. Ringkasan memuat masalah serta kondisi awal, tujuan perubahan, urutan keputusan, peran, pembiayaan, pelibatan warga, pemantauan, dan tindak lanjut. Rujuk hasil modul sebelumnya tanpa menyalin seluruh analisis; bedakan usulan dari kesepakatan yang sudah memiliki dasar.

Hindari mencantumkan instansi sebagai penanggung jawab tanpa memeriksa mandat dan kesediaannya. Jika suatu tahap bergantung pada persetujuan pihak lain, jadikan persetujuan tersebut sebagai prasyarat yang perlu dipenuhi. Peta jalan yang baik memperlihatkan urutan keputusan sekaligus memberi ruang penyesuaian ketika kondisi berubah.

Policy Brief

[FAO \(2011\)](#) menekankan bahwa *policy brief* perlu berorientasi pada pembaca yang mengambil keputusan, menyampaikan persoalan secara jelas, dan menawarkan rekomendasi yang realistis. Peserta perlu menentukan siapa pembacanya serta keputusan apa yang diharapkan. Bentuk ini sesuai ketika hambatan utama berada pada pilihan kebijakan, pengaturan dukungan, atau pembagian tanggung jawab.

Untuk latihan, susun *policy brief* maksimal dua halaman ditambah tabel atau catatan revisi bila diperlukan. Cantumkan judul yang menunjukkan persoalan, pesan utama, bukti, pilihan yang dibandingkan, dan rekomendasi bagi pembaca yang berwenang. Data pendukung dapat dirujuk melalui hasil modul sebelumnya; hindari menyalin uraian panjang.

Rekomendasi harus menyebut tindakan dan pihak yang berwenang melakukannya. “Pemerintah perlu mendukung energi terbarukan” masih terlalu umum. Rumusan dapat dipertegas menjadi usulan kepada perangkat daerah tertentu untuk menilai kebutuhan

pengguna, menyiapkan pengelola, atau membahas dukungan operasi melalui proses yang sesuai. Rumusan akhirnya perlu disesuaikan dengan bukti dan kewenangan yang berlaku pada kasus yang dipilih peserta.

Jelaskan pula konsekuensi memilih atau menolak usulan. Pembaca perlu mengetahui kebutuhan biaya, pihak yang terdampak, dan informasi yang belum pasti. *Policy brief* tetap memerlukan langkah pelaksanaan awal, tetapi tidak harus memuat jadwal terperinci seluruh proyek. Akhiri dengan keputusan konkret yang diminta dan tindak lanjut apabila keputusan tersebut disetujui.

Rancangan Proyek Percontohan

Rancangan proyek percontohan sesuai ketika suatu pendekatan perlu diuji dalam lingkup terbatas. Tentukan terlebih dahulu apa yang belum diketahui: apakah layanan dibutuhkan, apakah aturan pengelolaan dapat dijalankan, atau apakah biaya operasinya dapat ditanggung. Lingkup uji dipilih untuk menjawab ketidakpastian tersebut.

Dalam latihan ini, rancangan proyek percontohan berupa ringkasan maksimal dua halaman ditambah tabel pelaksanaan dari Modul 7 dan catatan revisi. Isinya meliputi masalah dan alasan pengujian, calon lokasi serta pengguna, kegiatan dan pengelola, kebutuhan biaya, perlindungan pihak terdampak, serta indikator pembelajaran. Sebutkan keputusan setelah uji: melanjutkan, memperbaiki, memperluas, atau menghentikan.

Pilih indikator yang dapat diamati selama masa uji. Keandalan layanan, pemakaian oleh kelompok sasaran, biaya operasi, dan keluhan pengguna dapat lebih berguna daripada langsung menjanjikan peningkatan pendapatan atau pengurangan emisi yang belum dapat dihitung. Tetapkan kondisi awal dan cara pencatatan yang sebanding; jangan mengisi data yang belum diketahui dengan nol.

Keberhasilan di satu lokasi perlu ditelaah sebelum diperluas. Pengelola yang sangat aktif, bantuan peralatan, atau pendampingan intensif dapat mempengaruhi hasil. Tanyakan apakah dukungan itu tersedia di lokasi berikutnya. Proyek percontohan tetap harus memenuhi persyaratan kegiatan dan perlindungan yang relevan; status sebagai latihan atau uji coba tidak menghilangkan tanggung jawab pelaksana.

Presentasi, Umpan Balik, dan Tindak Lanjut

Menyampaikan Usulan untuk Pengambilan Keputusan

Presentasi membantu pendengar memahami keputusan yang diajukan. Mulailah dengan masalah dan kelompok terdampak, jelaskan pilihan yang dipertimbangkan, lalu sampaikan usulan beserta alasan serta kebutuhan dukungannya. Gunakan data yang relevan untuk mendukung argumen. Sebuah angka perlu disertai satuan, periode, cakupan, dan sumber agar dapat ditafsirkan dengan tepat.

Untuk sesi ini, siapkan paparan sekitar lima menit dengan paling banyak lima slide atau satu halaman ringkasan. Susun urutannya sebagai masalah dan bukti, tujuan serta posisi masyarakat, pilihan tindakan, pelaksanaan dan pembiayaan, kemudian keputusan yang diminta. Batas ini merupakan panduan latihan; mutu penilaian terletak pada substansi dan kejelasan penjelasan.

Bedakan informasi yang telah diperiksa, perkiraan, dan komitmen yang masih perlu dikonfirmasi. Jika pendanaan belum disetujui, jelaskan langkah memperoleh kepastiannya. Jika data hanya mewakili sebagian pengguna, jangan memperluas kesimpulan tanpa dasar. Penyampaian keterbatasan secara terbuka membantu panel mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan.

Saat menerima pertanyaan, jawab bagian yang sudah memiliki dasar dan catat hal yang belum dapat dijelaskan. Hindari mempertahankan seluruh isi rancangan hanya karena telah dikerjakan. Pertanyaan tentang kelompok yang belum terwakili, biaya yang terlewat, atau kewenangan yang belum jelas dapat menjadi alasan untuk mengubah usulan.

Menggunakan Umpan Balik untuk Memperbaiki Rancangan

[Hattie dan Timperley \(2007\)](#) menjelaskan umpan balik melalui hubungan antara tujuan, kemajuan saat ini, dan langkah berikutnya. Umpan balik perlu memberi informasi yang membantu memperkecil kesenjangan tersebut. Dalam proyek akhir, penelaah diarahkan pada isi dan proses penyusunan usulan, bukan penilaian pribadi terhadap peserta.

Sebagai penerapan, komentar “pembiayaannya kurang jelas” dapat diperinci menjadi: biaya perawatan belum muncul, pihak yang menanggungnya belum ditentukan, sehingga peserta perlu memperbaiki perhitungan dan pembagian peran sebelum mengusulkan pembelian alat. Komentar semacam ini menyebut bagian yang perlu diperbaiki, alasan, dan tindakannya.

Penelaahan sejawat dilakukan oleh kelompok lain, lalu dilengkapi masukan panel akademisi, praktisi, dan perwakilan pemerintah sesuai rancangan program. Panel membantu menguji dasar analisis serta kebutuhan tindak lanjut. Penilaian dalam forum pelatihan bukan merupakan persetujuan anggaran, izin, atau komitmen kelembagaan dari pihak yang hadir.

Catat masukan utama dan tanggapan terhadapnya. Peserta dapat menerima, menyesuaikan, atau tidak menggunakan suatu saran dengan menjelaskan alasannya. Apabila saran saling bertentangan, kembalikan pembahasan pada kebutuhan kelompok sasaran, bukti, serta

konsekuensi keputusan. Catatan revisi memperlihatkan proses belajar dan membantu pembaca memahami perubahan rancangan.

Menyiapkan Tindak Lanjut dan Komunitas Praktik

Pilih langkah yang dapat dilakukan setelah pelatihan, misalnya memverifikasi data pengguna, membahas usulan dengan unit pengampu, atau meminta penelaahan teknis. Cantumkan pelaksana, waktu yang realistis, dan hasil yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Bedakan tindakan yang berada dalam kendali peserta dari keputusan yang masih memerlukan pihak lain.

[Wenger-Trayner dan Wenger-Trayner \(2015\)](#) menjelaskan komunitas praktik melalui bidang perhatian bersama, hubungan antaranggota, serta praktik yang dikembangkan melalui pembelajaran. Jejaring alumni dapat digunakan untuk membahas persoalan pelaksanaan, bertukar pengalaman, dan menyusun pengetahuan yang berguna bagi pekerjaan anggota.

Untuk tindak lanjut, peserta dapat menyepakati satu pertemuan pembelajaran setelah kembali ke instansi. Setiap kelompok menyampaikan kemajuan, hambatan, dan satu pertanyaan yang memerlukan masukan. Tetapkan penghubung dan media berbagi yang disepakati. Jadwal dan dukungan pertemuan ditetapkan setelah disepakati oleh para pihak.

Dokumentasikan juga penyesuaian atau penghentian suatu usulan beserta alasannya. Pengalaman antardaerah juga membantu menunjukkan kondisi yang membuat suatu pendekatan kurang sesuai. Pelajaran ini dapat digunakan peserta lain untuk menilai kesesuaian gagasan sebelum mengalokasikan sumber daya untuk pelaksanaan.

Studi Kasus

Pulau Galo-Galo: Energi Surya, Es, dan Penghidupan Pesisir

Di Pulau Galo-Galo, Maluku Utara, listrik tersedia terutama pada malam hari dan akses terhadap es untuk menjaga mutu tangkapan terbatas. UNDP mendokumentasikan kondisi tersebut pada Juni 2026. Pengalaman pulau kecil ini membantu peserta menghubungkan kebutuhan energi dengan usaha perikanan, pengolahan hasil laut, serta biaya dan waktu perjalanan ke pulau lain (UNDP, 2026).

Melalui proyek seaBLUE bersama Kementerian Kelautan dan Perikanan serta dukungan Pemerintah Jepang, UNDP memperkenalkan pengisian daya berbasis surya untuk mesin perahu listrik dan penyimpanan dingin bertenaga surya yang menghasilkan es. Laporan pelaksana menyebut layanan sewa mesin perahu dan penjualan es. Harga yang dipublikasikan hanya menggambarkan kondisi saat laporan disusun dan tidak menjamin keterjangkauan layanan sepanjang waktu.

Perempuan terlibat bukan hanya sebagai pengguna. Laporan tersebut menggambarkan Udian dan anggota kelompok setempat yang membantu mengelola produksi, penyimpanan, dan penjualan es. Kasus ini membuka pertanyaan tentang siapa yang mengatur harga, jadwal,

akses, dan penggunaan pendapatan. Pengalaman nelayan, pengolah hasil, serta rumah tangga yang tidak tergabung dalam kelompok pengelola juga perlu diperhatikan.

Sumber UNDP adalah laporan pelaksana proyek, bukan evaluasi independen. Dari publikasi itu saja belum dapat dipastikan status kepemilikan aset, perjanjian pengelolaan, kecukupan biaya perawatan dan penggantian, mutu layanan antar musim, atau pembagian manfaat jangka panjang. Catat kebutuhan data dan pihak yang harus dimintai keterangan sebelum menarik kesimpulan tentang keberhasilan.

Untuk proyek akhir, mulailah dari kebutuhan pengguna dan kewenangan daerah: apakah hambatan utama ialah biaya melaut, penyimpanan hasil, jadwal listrik, atau pengelolaan layanan bersama? Bandingkan perbaikan layanan yang ada, fasilitas bersama skala terbatas, serta langkah nonteknis seperti aturan harga dan pemeliharaan. Sebelum menerapkan pendekatan serupa di pulau lain, periksa jumlah pengguna, ketersediaan operator dan suku cadang, logistik, serta pasar setempat.

Demokrasi energi perlu dinilai dari keterbukaan informasi, pengaruh perempuan dan kelompok pengguna lain pada pilihan, hak atas aset dan pengelolaan, serta manfaat dan beban yang berbeda. Rancangan harus menjelaskan bagaimana kebutuhan yang tidak tersampaikan dalam forum dapat dicatat, siapa menanggapi keluhan, dan kapan masukan pengguna benar-benar dapat mengubah aturan layanan.

Peserta dapat memilih *policy brief* untuk keputusan tentang dukungan dan tarif, peta jalan untuk urutan kesepakatan serta penguatan pengelola, atau rancangan proyek percontohan untuk menguji operasi dan biaya layanan. Ketiga bentuk tersebut disajikan sebagai pilihan dalam latihan berdasarkan persoalan kasus, bukan sebagai kegiatan lanjutan yang sudah direncanakan di Galo-Galo.

Pertanyaan diskusi:

1. Klaim apa yang sudah didukung laporan UNDP tentang Galo-Galo, dan hasil atau status aset apa yang masih perlu diverifikasi secara independen?
2. Kelompok mana yang menerima manfaat atau menanggung biaya berbeda, dan kapan nelayan, perempuan pengelola, penyandang disabilitas, serta pengguna lain yang relevan dapat mempengaruhi aturan layanan?
3. Bentuk proyek akhir mana yang sesuai dengan keputusan daerah yang dibutuhkan, serta data dan persetujuan siapa yang perlu diperoleh sebelum melangkah?

Lembar Kerja

Penyusunan Proyek Akhir

Gunakan satu usulan yang dikembangkan sepanjang Modul 1–7. Sebelum sesi, susun kerangka satu halaman berdasarkan hasil modul tersebut. Setelah sesi, kumpulkan satu luaran pilihan berupa ringkasan maksimal dua halaman beserta tabel dan catatan revisi. Tuliskan judul,

penyusun, wilayah, kelompok sasaran, dan pembaca yang dituju untuk mengambil keputusan. Cantumkan sumber pada klaim utama dan rujukan yang digunakan.

Untuk setiap angka utama, cantumkan asal data, periode, wilayah, dan batas cakupan. Sertakan tautan atau identitas dokumen publik jika tersedia. Jelaskan data internal yang belum dapat dibuka dan cara meminta informasi yang dapat diakses publik.

Jika kasus atau lingkup analisis berubah selama Modul 1–7, jelaskan alasannya dan hubungannya dengan persoalan awal. Tunjukkan hasil kerja sebelumnya yang tetap digunakan; data dari lokasi berbeda tidak boleh disajikan seolah berasal dari satu lokasi. Dalam kerja kelompok, sepakati persoalan bersama dan catat kontribusi analisis setiap anggota.

Tiga pertanyaan berikut menjadi panduan menyusun dokumen. Uraikan jawabannya dalam dokumen akhir yang dipilih; peserta tidak perlu membuat tiga dokumen jawaban terpisah.

1. Masalah dan perubahan apa yang menjadi fokus? Gabungkan bukti masalah, kelompok terdampak, posisi masyarakat, serta hubungan antara tindakan dan hasil yang diharapkan.
2. Mengapa usulan ini dipilih dan bagaimana pelaksanaannya? Jelaskan pilihan pembanding, peran para pihak, status aset atau kendali layanan, manfaat dan beban menurut kelompok, pembiayaan, jalur keputusan, indikator, dan langkah awal yang realistis. Tunjukkan bagaimana perempuan, penyandang disabilitas, pekerja terdampak, masyarakat adat, dan kelompok lain yang relevan dapat mempengaruhi pilihan serta mengajukan keberatan. Jelaskan pula siapa yang menanggapi keberatan dan mempertanggungjawabkan keputusan. Jika wilayah atau hak adat terkait, catat kebutuhan pemeriksaan pemegang hak dan proses PADIATAPA/FPIC menurut ketentuan setempat, bukan klaim persetujuan dari daftar hadir. Tandai informasi yang masih harus diverifikasi.
3. Apa yang perlu diperbaiki setelah penelaahan? Catat masukan utama, tanggapan beralasan, perubahan dokumen, dan satu tindak lanjut beserta pelaksana serta waktu yang diusulkan.

Untuk pertanyaan kedua, gunakan tabel rencana aksi Modul 7 dan perbarui bagian yang berubah. Pastikan kelompok dengan pengaruh rendah memiliki sarana yang dapat diakses untuk menyampaikan kebutuhan dan keberatan. Jelaskan siapa yang menerima keluhan, kapan tanggapan diberikan, dan bagaimana tindak lanjut dicatat. Periksa hambatan waktu, lokasi, bahasa, biaya, akses fisik, serta, untuk wilayah pulau kecil, ketersediaan teknis, suku cadang, dan logistik. Cukup masukkan pada tabel atau ringkasan yang sudah diwajibkan.

Contoh Pengembangan Usulan

Ilustrasi berikut menunjukkan cara menyatukan analisis; informasi ini bukan data kegiatan nyata. Sebuah kelompok mengusulkan layanan pengering hasil pertanian karena menduga keterlambatan pengeringan menurunkan mutu produk. Sebelum menetapkan teknologi energi, kelompok perlu memeriksa besarnya kebutuhan, pola musim, biaya layanan yang ada, serta faktor lain yang mungkin menjelaskan penurunan mutu.

Pilihan usulan dapat berupa proyek percontohan layanan bersama apabila kebutuhan sudah cukup jelas, tetapi tata kelola dan biaya penggunaannya belum teruji. Analisis Modul 3 digunakan untuk menentukan hak pengelola dan pengguna; Modul 4 untuk pembagian peran;

Modul 5 untuk menilai hubungan dengan penghidupan; serta Modul 6–7 untuk pembiayaan dan kesiapan pelaksanaan.

Hasil uji dapat dinilai melalui pemakaian layanan, waktu pengeringan, biaya per satuan produk, mutu hasil, dan pengalaman kelompok pengguna yang berbeda. Kondisi awal dan target ditetapkan berdasarkan data setempat. Jika dana atau pengelola belum pasti, langkah pertama diarahkan pada verifikasi dan kesepakatan yang diperlukan. Usulan tidak perlu menjanjikan pembangunan segera.

Formulir Penelaahan Sejawat (H-1)

Isi kolom kelebihan, kelemahan utama, dan tindakan yang disarankan untuk lima aspek rubrik. Tandai satu prioritas yang akan disampaikan lisan; kirim formulir satu halaman ini kepada pengusul dan panel pada H-1.

Aspek rubrik	Kelebihan dan buktinya	Kelemahan penentu dan buktinya	Tindakan yang disarankan
Masalah dan bukti			
Alasan pilihan dan bentuk dokumen			
Demokrasi energi			
Kelayakan pelaksanaan			
Presentasi, revisi, dan tindak lanjut			

Catatan Revisi dan Tindak Lanjut

Setelah sesi, pindahkan masukan utama dari formulir penelaahan H-1 dan tanggapan panel ke tabel catatan revisi berikut. Untuk setiap aspek, pengusul menandai menerima, menyesuaikan, atau menolak masukan beserta alasannya; catat perubahan nyata dengan rujukan bagian/halaman naskah. Jika belum berubah, tulis kebutuhan verifikasi dan penanggung jawabnya. Prioritaskan masukan yang mempengaruhi kelayakan, keadilan, atau kekuatan bukti; tambahkan baris bila diperlukan.

Aspek rubrik	Masukan: kekuatan dan kelemahan utama	Keputusan dan alasan	Perubahan naskah (bagian/halaman)
Masalah dan bukti			
Alasan pilihan dan bentuk dokumen			
Demokrasi energi			
Kelayakan pelaksanaan			
Presentasi, revisi, dan tindak lanjut			

Tindak lanjut setelah pelatihan

Langkah pertama	Pelaksana	Waktu	Dukungan yang perlu dikonfirmasi

Dokumen yang dikumpulkan terdiri atas satu luaran pilihan yang telah diperbaiki dan catatan revisi. Pada tabel tindak lanjut di atas, tuliskan satu langkah awal yang berada dalam kendali peserta, pelaksana, waktu yang diusulkan, serta dukungan yang masih perlu dikonfirmasi. Tambahkan baris hanya jika diperlukan. Paparan kelas dapat menggunakan paling banyak lima slide atau satu halaman ringkasan dari dokumen yang sama.

Penutup

Proyek akhir merangkum kemampuan peserta membaca persoalan energi dan merancang respons yang dapat dipertanggungjawabkan. Kualitasnya terlihat dari hubungan antara bukti, pilihan, pembagian manfaat, kapasitas pelaksana, dan keterlibatan warga. Rancangan yang dihasilkan menjadi bahan pembahasan lebih lanjut di daerah dan dapat terus diperbaiki melalui pengalaman pelaksanaan serta pembelajaran antarpeserta.

Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi menggunakan dokumen proyek akhir, penjelasan peserta saat presentasi, serta catatan revisi. Gunakan rubrik yang sama untuk ketiga bentuk luaran, dengan menyesuaikan rincian jadwal atau pelaksanaan menurut tujuan masing-masing dokumen. *Policy brief* tetap perlu menunjukkan kelayakan rekomendasi; peta jalan dan proyek percontohan tetap perlu memiliki argumen serta bukti masalah. Penilaian proyek akhir dicatat terpisah dari post-test program; keduanya tidak saling menggantikan. Periksa pula apakah data dan alasan keputusan dapat ditelusuri pembaca tanpa membuka informasi pribadi.

Rubrik Penilaian

Aspek	Perlu diperbaiki (1)	Memadai (2)	Baik (3)
Masalah dan bukti	Masalah masih umum atau klaim utama belum memiliki dasar.	Masalah dan sumber tersedia, tetapi cakupan atau kekuatan bukti belum jelas.	Masalah terarah; sumber dapat ditelusuri; fakta, perkiraan, dan keterbatasan jelas.
Alasan pilihan dan bentuk dokumen	Usulan belum menjawab masalah, manfaatnya langsung diasumsikan, atau bentuk dokumen tidak sesuai dengan keputusan yang dituju.	Alasan usulan tersedia, tetapi pembanding, asumsi, atau kesesuaian bentuk dokumen belum jelas.	Pilihan tindakan dibandingkan; hubungan tindakan dan hasil serta asumsi jelas; bentuk dokumen sesuai dengan keputusan dan pembacanya.
Demokrasi energi	Masyarakat hanya diposisikan sebagai penerima atau peserta sosialisasi; kendali atas keputusan, pembagian manfaat dan beban, serta	Pelibatan dan dampak disebut, tetapi pengaruh warga pada pilihan, kendali aset atau layanan, kewenangan memutus, atau	Pengaruh warga, termasuk perempuan, penyandang disabilitas, pekerja terdampak, masyarakat adat atau kelompok yang kurang terwakili menurut kasus, tampak pada pilihan;

Aspek	Perlu diperbaiki (1)	Memadai (2)	Baik (3)
	pertanggungjawaban tidak ditelaah.	penanganan keberatan belum jelas.	status aset, kewenangan, manfaat dan beban diperiksa. Keberatan memiliki saluran, penanggung jawab, dan tindak lanjut; bila hak adat relevan, proses PADIATAPA/FPIC serta kebutuhan verifikasi dijelaskan tanpa asumsi persetujuan.
Kelayakan pelaksanaan	Pelaksanaan bergantung pada komitmen atau sumber daya yang belum diperiksa.	Rencana tersedia, tetapi ada dukungan atau tanggung jawab yang belum jelas.	Peran, biaya awal dan berulang, jalur keputusan, indikator, serta langkah awal konsisten; risiko keselamatan dan keberlanjutan operasi, termasuk logistik wilayah terpencil bila relevan, mempunyai penanggung jawab yang realistis.
Presentasi, revisi, dan tindak lanjut	Usulan tidak dapat dijelaskan dengan alasan; kritik tidak ditanggapi atau revisi hanya menyangkut tampilan.	Paparan cukup jelas, tetapi tanggapan, revisi, atau tindak lanjut belum konkret.	Paparan dan jawaban atas kritik jelas serta beralasan; revisi substantif; tindak lanjut memiliki pelaksana dan waktu.

Setiap aspek diberi skor 1–3 dengan skor maksimum 15. Skor membantu penilaian formatif dan tidak menetapkan ambang sertifikasi program. Panel memberikan satu prioritas perbaikan beserta alasannya. Dalam tugas kelompok, setiap anggota menulis bagian yang dikerjakan dan menjelaskan secara mandiri dasar bukti atau keputusan pada sedikitnya satu bagian usulan ketika ditanya pengajar. Catatan dan penjelasan ini menjadi bukti kontribusi individual. Nilai dokumen kelompok tidak otomatis menggambarkan pemahaman setiap anggotanya.

Sebagai refleksi akhir, peserta meninjau tujuan belajar yang disusun pada Modul 0. Tuliskan pemahaman yang berubah, kemampuan yang sudah dapat digunakan, dan dukungan yang masih diperlukan. Refleksi ini melengkapi penilaian proyek dan menjadi bahan pengembangan pembelajaran setelah pelatihan.

Post-test Program

Nama lengkap:

Asal institusi:

Waktu: 20 menit

Petunjuk: Pilih satu jawaban yang paling tepat (A, B, C, atau D) untuk setiap soal. Kerjakan secara mandiri tanpa membuka bahan. Pertanyaan dan isi pilihan jawabannya sama dengan pre-test program; hanya urutan pilihan A–D yang diubah.

1. Pemerintah daerah menyiapkan program bagi wilayah yang terdampak berkurangnya kegiatan sebuah PLTU. Data yang tersedia baru mencakup pegawai tetap PLTU. Sopir angkutan dan pedagang di sekitarnya belum terdata. Apa langkah pertama yang paling tepat?

- A. Mendata kelompok yang mata pencahariannya bergantung pada PLTU dan menilai kebutuhan masing-masing.
- B. Memprioritaskan pelatihan bagi pegawai tetap yang sudah terdata.
- C. Menghitung jumlah pekerjaan baru yang mungkin tercipta dari investasi energi terbarukan.
- D. Memberikan bantuan yang sama kepada seluruh warga di sekitar PLTU.

2. Operator menyatakan bahwa jumlah gangguan listrik turun 40 persen. Namun, laporannya tidak menjelaskan apa yang dihitung sebagai gangguan, periode yang dibandingkan, atau wilayah yang dicakup. Warga pun masih sering mengeluhkan gangguan listrik. Apa yang perlu dilakukan sebelum menarik kesimpulan?

- A. Menyimpulkan bahwa layanan membaik karena jumlah gangguan yang dilaporkan menurun.
- B. Mengesampingkan laporan operator dan hanya menggunakan pengaduan warga.
- C. Menunda pemeriksaan pengaduan sampai operator menerbitkan laporan berikutnya.
- D. Memeriksa cara penghitungan laporan operator, lalu membandingkannya dengan catatan pengaduan warga.

3. Pemerintah provinsi meminta masukan masyarakat untuk penyusunan Rencana Umum Energi Daerah (RUED) setelah jenis teknologi yang akan dikembangkan ditetapkan. Masyarakat juga tidak mendapat penjelasan tentang tindak lanjut atas masukan mereka. Apa yang perlu diubah agar partisipasi lebih bermakna?

- A. Mengundang lebih banyak organisasi dalam pertemuan pengesahan RUED.
- B. Membuka informasi dan pilihan teknologi sebelum keputusan dibuat, lalu menjelaskan bagaimana masukan masyarakat dipertimbangkan.
- C. Memperpanjang waktu penyampaian masukan tanpa membuka kembali pilihan teknologi.
- D. Menerbitkan kumpulan masukan masyarakat setelah RUED disahkan.

4. Kelompok nelayan sangat bergantung pada rencana fasilitas pendingin ikan bertenaga surya. Namun, mereka tidak dilibatkan ketika jam operasionalnya ditentukan. Bagaimana posisi kelompok ini dalam matriks pengaruh–kepentingan, dan apa langkah awal yang tepat?

- A. Pengaruh tinggi, kepentingan tinggi; serahkan seluruh keputusan teknis kepada kelompok nelayan.
- B. Pengaruh tinggi, kepentingan rendah; minta pengelola menyampaikan keputusan kepada mereka.
- C. Pengaruh rendah, kepentingan tinggi; tanyakan kebutuhan mereka dan bahas usulannya sebelum jam operasional diputuskan.
- D. Pengaruh rendah, kepentingan rendah; beri informasi setelah fasilitas beroperasi.

5. Sebuah sistem biogas dikelola badan usaha milik desa (BUMDes). Pengurus menetapkan iuran sendiri. Tidak semua keluarga yang memasok bahan baku menerima gas, dan belum ada kesepakatan tentang biaya perawatan. Apa yang perlu diperiksa untuk menilai pengelolaannya?

- A. Status kepemilikan instalasi, cara iuran ditetapkan, pembagian manfaat dan beban, serta rencana biaya perawatan.
- B. Nama pemilik instalasi dan jumlah gas yang dihasilkan.
- C. Ketersediaan penyedia teknologi untuk mengambil alih keputusan pengelolaan.
- D. Kepuasan keluarga penerima gas dan kemampuan pengurus menagih iuran.

6. Sebuah forum energi daerah sudah menyetujui pembangunan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS). Namun, calon pengguna belum diajak membahas kebutuhan mereka. Status aset, biaya perawatan, dan tugas setiap lembaga juga belum jelas. Apa langkah berikutnya yang paling tepat?

- A. Meminta semua pihak menandatangani pernyataan dukungan sebelum rincian pelaksanaan dibahas.
- B. Menambah anggota forum dan mengadakan rapat lebih sering.
- C. Meminta pemasok menetapkan rancangan teknis dan melaporkannya kepada forum.
- D. Mengajak calon pengguna meninjau kembali kebutuhan dan pilihan yang tersedia, lalu menyepakati pembagian tugas, sumber daya, jadwal, dan cara memantau pelaksanaan.

7. Pemerintah kabupaten merencanakan PLTS untuk menggerakkan mesin pengering hasil pertanian. Lokasi yang dipilih merupakan lahan yang selama ini digarap beberapa keluarga. Kajian awal hanya memuat kebutuhan listrik dan perkiraan peningkatan pendapatan. Apa yang perlu dikaji sebelum lokasi ditetapkan?

- A. Biaya pembangunan dan jarak lokasi ke pasar.
- B. Status dan penggunaan lahan, kebutuhan pengeringan dan pasarnya, serta dampak dan pembagian manfaat bagi penggarap.
- C. Nama pemilik tanah yang tercatat dan kapasitas listrik yang diperlukan.
- D. Perkiraan kenaikan produksi agar ukuran fasilitas segera dapat ditentukan.

8. Sebuah hibah akan membiayai pemasangan sistem listrik desa. Dana hibah tidak mencakup perawatan, penggantian komponen, dan biaya operasional pengelola. Apa yang perlu dilakukan sebelum hibah tersebut dijadikan dasar keputusan?

- A. Menghitung biaya pemasangan saja karena biaya rutin dapat ditentukan setelah sistem beroperasi.
- B. Segera menetapkan iuran pengguna untuk menutup seluruh biaya yang belum pasti.
- C. Menghitung biaya pemasangan dan biaya rutin, menentukan penanggung jawab, serta memastikan sumber dana untuk kebutuhan yang belum ditanggung hibah.
- D. Mencatat seluruh kebutuhan biaya sebagai bagian dari hibah yang akan diterima.

9. Pemasangan lampu penerangan jalan diperkirakan membuat perjalanan malam lebih aman, tetapi tidak menghasilkan pendapatan bagi pengelola. Kesimpulan pembiayaan yang paling tepat adalah ...

- A. Kegiatan tidak layak karena manfaatnya tidak menjadi pendapatan pengelola.
- B. Manfaat keselamatan dapat dicatat sebagai uang yang tersedia untuk perawatan.
- C. Seluruh biaya dapat dibebankan kepada pengguna jalan setelah lampu terpasang.
- D. Manfaat bagi warga perlu diperhitungkan, sedangkan biaya perawatan tetap memerlukan sumber dana dan penanggung jawab yang jelas.

10. Usulan perbaikan layanan energi disampaikan dalam musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang), tetapi belum tercantum dalam rancangan rencana kerja (Renja) perangkat daerah. Sebagai ASN, apa langkah berikutnya yang paling tepat?

- A. Memastikan perangkat daerah yang berwenang, melengkapi data pendukung, lalu menindaklanjuti usulan dalam penyusunan Renja, RKPD, dan anggaran.
- B. Menunjuk penyedia peralatan agar rencana segera dapat dilaksanakan.
- C. Meneruskan usulan ke provinsi tanpa memeriksa kewenangan pemerintah kabupaten.
- D. Mengumumkan bahwa anggaran sudah tersedia karena usulan telah dibahas dalam Musrenbang.

11. Sebuah proyek bertujuan mengurangi gangguan listrik yang dialami nelayan. Tim baru mencatat jumlah panel surya yang terpasang. Indikator tambahan mana yang paling membantu menilai apakah tujuan proyek tercapai?

- A. Jumlah panel di setiap desa dan nilai pengadaannya.
- B. Frekuensi dan lama gangguan listrik yang dialami nelayan, disertai data sebelum proyek, sumber data, dan penanggung jawab pencatatan.
- C. Jumlah peserta sosialisasi dan rapat teknis.
- D. Jumlah listrik yang dihasilkan tanpa membedakan kelompok pengguna.

12. Dalam rancangan proyek akhir, peserta mengusulkan perluasan PLTS desa. Penelaah menemukan bahwa biaya perawatan belum dihitung, lokasi pembangunan dapat membatasi akses penggarap ke lahan, dan status aset belum jelas. Bagaimana rancangan itu sebaiknya diperbaiki?

- A. Memperkuat perkiraan produksi listrik agar manfaat perluasan lebih terlihat.
- B. Melampirkan catatan penelaah tanpa mengubah keputusan utama.
- C. Membahas pilihan lokasi bersama penggarap, menghitung biaya perawatan, memastikan status dan pengelola aset, lalu menetapkan syarat sebelum proyek diperluas.
- D. Melanjutkan perluasan dan menilai keberatan penggarap setelah fasilitas beroperasi.

Bahan Bacaan

Gunakan 30 menit belajar mandiri sebelum sesi: 5 menit meninjau temuan Modul 1–7, 5 menit membaca Rogers halaman 1–3, dan 20 menit menyusun kerangka satu halaman berdasarkan tabel dan catatan sebelumnya. FAO untuk *policy brief* dan OECD untuk menilai rancangan dapat dipilih sebagai bacaan pendukung sesuai kebutuhan, tanpa kewajiban menyelesaikan keduanya dalam alokasi ini. Setelah forum, gunakan 30 menit penugasan untuk memperbaiki satu kelemahan paling menentukan, merapikan ringkasan maksimal dua halaman beserta tabel, serta mencatat alasan revisi.

Bacaan Utama

- [Rogers \(2014\)](#), [Theory of Change](#), terutama halaman 1–3. Periksa apakah usulan telah menjelaskan hubungan antara tindakan dan hasil beserta asumsi utamanya.
- [FAO \(2011\)](#), [Food Security Communications Toolkit](#), bagian 4.1 “Preparing *policy briefs*”, terutama halaman cetak 141–149. Digunakan oleh peserta yang memilih *policy brief*.

- [OECD \(2021\), *Applying Evaluation Criteria Thoughtfully*](#), Bab 2. Gunakan pertanyaan evaluasi untuk menguji bagian rancangan yang paling menentukan.

Bacaan Pengayaan

- [Hattie dan Timperley \(2007\), *The Power of Feedback*](#), terutama halaman 86–90. Perhatikan hubungan antara tujuan, kemajuan, dan tindakan perbaikan.
- Wenger-Trayner dan Wenger-Trayner (2015), *Introduction to communities of practice: A brief overview of the concept and its uses*, terutama bagian pengantar dan unsur komunitas praktik. Gunakan untuk menyiapkan pembelajaran bersama setelah pelatihan.
- [World Bank Group, ESMAP, dan SERIS \(2019\), *Where Sun Meets Water: Floating Solar Handbook for Practitioners*](#), Bab 6. Bacaan pengayaan hanya bagi usulan yang menggunakan badan air: jangan menganggap risiko umum sebagai dampak yang sudah terjadi pada satu lokasi.
- [350.org Indonesia dan CELIOS \(2024\), *Peluang dan Tantangan Pendanaan Energi Terbarukan Berbasis Komunitas*](#), bagian tantangan pendanaan. Gunakan untuk meninjau kesiapan dukungan pembiayaan dan hubungan dengan pengelolaan komunitas. [UNDP \(2026\), *Where the Sea Sustains and Women Lead the Way*](#), digunakan untuk kasus Galo-Galo dan untuk membedakan laporan pelaksana dari verifikasi hasil jangka panjang.

Daftar Pustaka

350.org Indonesia & Center of Economic and Law Studies (CELIOS). (2024). *Peluang dan Tantangan Pendanaan Energi Terbarukan Berbasis Komunitas* [Laporan penelitian]. 350.org Indonesia dan CELIOS. https://350.org/id/wp-content/uploads/sites/17/2024/05/Peluang-dan-Tantangan-Pendanaan-energi-terbarukan-Berbasis-Komunitas_compressed.pdf

FAO. (2011). [Food Security Communications Toolkit](#). Food and Agriculture Organization of the United Nations.

Hattie, J., & Timperley, H. (2007). The Power of Feedback. *Review of Educational Research*, 77(1), 81–112. <https://doi.org/10.3102/003465430298487>

OECD DAC. (2019). Better Criteria for Better Evaluation: Revised Evaluation Criteria Definitions and Principles for Use. OECD. https://www.oecd.org/en/publications/better-criteria-for-better-evaluation_15a9c26b-en.html

OECD. (2021). *Applying Evaluation Criteria Thoughtfully*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/543e84ed-en>

Rogers, P. (2014). [Theory of Change](#). Methodological Briefs: Impact Evaluation No. 2. UNICEF Office of Research.

United Nations Development Programme. (2026, 4 Juni). Where the Sea Sustains and Women Lead the Way. <https://www.undp.org/indonesia/stories/where-sea-sustains-and-women-lead-way>

Wenger-Trayner, E., & Wenger-Trayner, B. (2015). Introduction to communities of practice: A brief overview of the concept and its uses. Situs Wenger-Trayner. <https://www.wenger-trayner.com/wp-content/uploads/2022/06/15-06-Brief-introduction-to-communities-of-practice.pdf>

World Bank Group, ESMAP, & SERIS. (2019). [Where Sun Meets Water: Floating Solar Handbook for Practitioners](#). World Bank.

Panduan Pengajar

A. Catatan untuk Pengajar

Sampaikan pilihan luaran dan rubrik sebelum sesi agar peserta menyiapkan rancangan awal selama belajar mandiri. Gunakan hasil Modul 1–7 sebagai bahan utama. Tekankan bahwa proyek akhir dapat memperbaiki tata kelola, layanan, atau dukungan kebijakan; peserta tidak harus mengusulkan pembangunan fasilitas baru. Jadwalkan proses sejak sebelum sesi: H-3 setiap peserta/kelompok mengunggah kerangka satu halaman beserta identitas usulan dan tautan naskah; penyelenggara menetapkan pasangan penelaah lintas kelompok dan mengirim berkas kepada penelaah serta panel. H-1 setiap penelaah mengembalikan formulir satu halaman, sehingga pengusul menandai satu kritik utama dan panel menerima ringkasan masukan yang sudah tersedia. Pada hari-H, penelaah menyebut kekuatan dan kelemahan utama; panel menambahkan persoalan yang belum tercakup, lalu pengusul mencatat keputusan revisi. Apabila berkas terlambat, pengajar membatasi pembahasan lisan pada risiko yang paling menentukan dan mencatat masukan lain secara tertulis; jangan menghabiskan slot presentasi untuk membaca naskah dari awal.

Siapkan panel sesuai rancangan program yang melibatkan akademisi, praktisi, dan perwakilan pemerintah. Sebelum forum, sepakati cara memberi masukan dan penilaian agar ketiga bentuk luaran diperlakukan secara sebanding. Kehadiran atau kesediaan orang tertentu perlu dikonfirmasi oleh penyelenggara. Setiap usulan mendapat satu penelaah dari kelompok lain; jika peserta bekerja sendiri, pasangankan antarindividu. Formulir satu halaman memakai lima aspek rubrik: masalah dan bukti; alasan pilihan dan bentuk dokumen; demokrasi energi; kelayakan pelaksanaan; serta presentasi, revisi, dan tindak lanjut. Untuk setiap aspek, penelaah menandai kekuatan, kelemahan yang menentukan, dan tindakan yang disarankan dengan rujukan bagian naskah; satu prioritas ditandai untuk paparan lisan. Umpan balik tertulis dilampirkan pada catatan revisi.

B. Jadwal Sesi Langsung (60 menit)

Waktu	Kegiatan	Panduan
5 menit	Pembukaan dan penajaman	Tegaskan tujuan, rubrik, serta pelajaran Galo-Galo tentang hubungan kebutuhan pengguna, pengelolaan layanan, dan batas bukti laporan pelaksana.
5 menit	Klinik rancangan	Peserta memeriksa satu ketidaksesuaian antara masalah, tindakan, pembiayaan, atau posisi masyarakat.
24 menit	Presentasi dan umpan balik	Tiga usulan per ruang; masing-masing lima menit paparan dan tiga menit tanggapan.
26 menit	Rencana revisi, refleksi, dan post-test	Selama 6 menit, tetapkan satu perbaikan utama, langkah tindak lanjut, dan kebutuhan pembelajaran bersama. Gunakan 20 menit berikutnya untuk post-test program 12 soal pilihan ganda. Minta nama lengkap dan asal institusi peserta sesuai pre-test, lalu kumpulkan jawaban sebelum sesi berakhir.

Alur 60 menit di atas menampung paling banyak tiga usulan dalam satu ruang: 5 menit pembukaan + 5 menit klinik + $3 \times (5 \text{ menit paparan} + 3 \text{ menit tanggapan}) + 6 \text{ menit revisi} = 40$ menit forum, diikuti 20 menit post-test. Hitung jumlah ruang sebagai pembulatan ke atas jumlah usulan dibagi tiga; enam usulan memerlukan dua ruang, dua belas usulan empat ruang. Setiap ruang memerlukan satu fasilitator yang menjaga isi/rubrik, satu penjaga waktu (boleh peserta yang bergilir), dan penelaah pasangan bagi ketiga usulan. Untuk masukan panel secara lisan pada semua usulan, sediakan panel/penilai di tiap ruang selama 24 menit paparan; satu panel tidak dapat menilai serentak di beberapa ruang. Jika panel terbatas, pilih paling banyak satu atau dua usulan per ruang untuk masukan panel lisan sesuai kapasitas, sedangkan usulan lain tetap menerima telaah sejawat dan masukan panel tertulis setelah sesi. Tetapkan pembagian, panel, dan keluaran tertulis sebelum hari-H; jumlah peserta tidak diasumsikan sama dengan jumlah usulan karena tugas dapat individu atau kelompok. Pada moda daring, bagikan tautan naskah dan formulir bersama sebelum forum; tempatkan setiap kelompok pada breakout room sesuai pembagian, tunjuk fasilitator/penjaga waktu, dan kumpulkan catatan penelaah serta panel dalam folder atau formulir yang aksesnya diatur. Siapkan jalur pengiriman luring/asinkron bila sambungan peserta terputus. Sebelum sesi, siapkan formulir 12 soal pilihan ganda tanpa kunci jawaban dan tetapkan cara pengumpulan yang dapat diakses peserta. Setelah tes, gunakan berkas panduan penilaian pengajar yang terpisah dan cocokkan hasil berdasarkan nama lengkap serta asal institusi yang diisi peserta pada pre-test.

C. Panduan Diskusi

Gunakan Galo-Galo untuk membedakan layanan yang dilaporkan pelaksana dari bukti dampak jangka panjang. Minta peserta menelusuri status aset, biaya berulang, aturan pengelola, harga, perbedaan pengalaman pengguna, serta data pembanding sebelum menyebut suatu rancangan berhasil atau dapat diterapkan di pulau lain.

Pada penelaahan proyek peserta, minta satu kelompok penelaah menyebut kekuatan argumen dan satu kelemahan yang paling mempengaruhi keputusan. Panel kemudian menambahkan masukan yang belum tercakup. Arahkan pertanyaan pada hubungan antara masalah dan tindakan, kepastian pembagian peran, keberlanjutan biaya, serta pengalaman kelompok terdampak. Mintalah penelaah menunjukkan satu masukan kelompok terdampak yang benar-benar mengubah pilihan dan satu mekanisme menanggapi keberatan yang dapat dijalankan.

Jika pembahasan didominasi ukuran pembangkit atau pilihan alat, kembalikan pertanyaan pada kebutuhan pengguna dan ruang pengaruh masyarakat. Minta peserta menjelaskan perubahan rancangan yang terjadi karena masukan warga. Untuk usulan yang belum memiliki data cukup, bantu menentukan verifikasi yang diperlukan dan apakah lingkup usulan perlu dipersempit.

D. Panduan Lembar Kerja

Periksa bahwa peserta memilih satu bentuk luaran dan menggunakan usulan yang dapat ditelusuri ke modul sebelumnya. Cocokkan angka, kelompok sasaran, pelaksana, dan status pembiayaan antarbagiannya. Beri perhatian pada asumsi yang paling menentukan, bukan menuntut setiap bagian menjadi panjang.

Gunakan catatan revisi untuk memeriksa perubahan substansi. Peserta yang tidak memakai suatu saran tetap perlu menunjukkan alasan. Setelah dokumen selesai, minta mereka menyebut langkah pertama, pelaksana, dan waktu yang diusulkan. Dalam tugas kelompok, setiap anggota menambahkan satu kalimat tentang kontribusi dan pembelajaran utamanya, lalu dapat menjelaskan dasar satu bagian usulan tanpa dibantu anggota lain. Jika penjelasan belum memadai, berikan pertanyaan tindak lanjut atau catatan perbaikan individual. Pengajar mencatat penerimaan dokumen akhir, catatan revisi, dan refleksi tiap peserta atau kelompok sebagai bukti penyelesaian pembelajaran.

Tinjau kembali tujuan belajar dari Modul 0 dan kebutuhan dukungan setelah pelatihan. Dorong peserta menyepakati cara bertukar pengalaman yang dapat dijalankan. Usulan akhir, catatan revisi, dan pembelajaran tersebut menjadi bahan untuk menjaga kesinambungan antara pelatihan dan pekerjaan di daerah.